



**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMPANG
(Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Sampang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

HANAFI
NPM 21801082245



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
MALANG

2022

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia , Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi dan Sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten sampang (Studi Empiris pada SKPD kabupaten sampan). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia , Pemanfaatan Sistem informasi akuntansi dan Sistem pengendalian internal, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten sampang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka dan bilangan. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan datanya berupa kuesioner. Populasi pada penelitian ini yaitu pengelola unit kerja atau pejabat Dinas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Sampang. Teknik pengambilan datanya dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawab. Kuesioner dari penelitian ini merupakan kuesioner yang menggunakan skala likert, untuk mengklarifikasi variabel-variabel yang diukur dalam penelitian, Variabel digunakan sistem skor atau nilai dengan skala likert 4 poin. Berdasarkan metode tersebut jumlah SKPD yang digunakan ada 45 responden. Hipotesis yang diuji menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan alat bantu SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ($0.713 < 0.05$) dan variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ($0,014 < 0,05$), sedangkan variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ($0,028 < 0,05$).

Kata Kunci: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of human resource competence, utilization of accounting information systems, and control systems on the financial quality of the Sampang district government (Empirical Study on the SKPD of Sampang district). The independent variables in this study are the influence of human resource competency, utilization of accounting information systems, and internal control systems, while the dependent variable is the quality of the Sampang district government's financial reports. This type of research is quantitative research because the data used is numbers and numbers. The source of data in this study is primary data, with the data collection method in the form of a questionnaire. The population in this study is the manager of the work unit or the official of the Regional Work Unit (SKPD) in Sampang Regency. The data collection technique is by giving a set of written statements or questions to the respondents to answer. The questionnaire from this study is a questionnaire that uses a Likert scale to clarify the variables measured in the study. The variables used are a score or value system with a 4-point Likert scale. Based on this method, the number of SKPD used is 45 respondents. The hypotheses were tested using descriptive statistical analysis, instrument testing, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS Version 22. The results showed that the variable of human resource competence had no effect on the quality of financial statements (0.713 0.05) and the variable of accounting information system utilization has a significant positive effect on the quality of financial statements (0.014 0.05), while the internal control system variable has a significant positive effect on the quality of financial statements (0.028 0.05).

Keywords: Human Resources Competence, Utilization of Accounting Information Systems and Internal Control Systems

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengelolah keuangan, pemerintah melakukan reformasi dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang disusun dan disajikan dengan standar akuntansi pemerintahan yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam Undang-Undang tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Standar akuntansi pemerintah merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Tujuan penting reformasi akuntansi dan administrasi sektor publik adalah akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah pusat maupun pengelolaan keuangan daerah. Bentuk laporan pertanggung jawaban dalam pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran adalah suatu bentuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas

Laporan Keuangan. LKPD harus mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010.

Berdasarkan laporan Badan pemeriksa keuangan (BPK) masih banyak menemukan permasalahan terkait laporan keuangan daerah dan masih banyak pemerintah daerah lalai dalam melakuakna laporan keuangan, permasalahanya antara lain: (1) pertanggung jawaban Belanja Hibah belum lengkap; (2) Belanja Hibah Bantuan Lampu Penerangan Jalan kepada Kelompok Masyarakat terindikasi dilaksanakan tidak sesuai Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD), yaitu kelebihan pembayaran atas ketidak sesuaian spesifikasi dan pemahalan harga; (3) Pengendalian atas pelaksanaan Belanja Hibah berupa uang pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga tidak akun tabel dan terdapat kekurangan *volume* hasil pekerjaan.

Badan pemeriksa keuangan (BPK) juga menyoroti beberapa permasalahan terkait sistem pengendalian intern (SPI) dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Temuan terkait SPI di antaranya Aset Tetap di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang merupakan hasil serah terima Aset Personil, Prasarana dan Dokumen (P2D) SMA/SMK pada Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur belum dicatat secara akurat. Sementara itu, terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, BPK menemukan pengelolaan Dana BOS pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur masih belum sesuai dengan ketentuan. Jadi dari fenomena yang sudah di kemukan oleh (BPK) pemerintah daerah masih banyak yang belum memahami betul terkait makanisme laporan keuangan daerah, (<https://jatim.bpk.go.id>).

Memperbaiki laporan keuangan daerah yang masih banyak permasalahan, pemerintahan daerah harus memperhatikan beberapa faktor atau karakteristik tertentu, sebelum memberikan atau membentuk staff keuangan daerah yaitu: memperhatikan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal supaya dapat mengurus laporan keuangan dengan baik. Laporan keuangan merupakan media bagi suatu entitas, hal ini pemerintah daerah berperan aktif untuk menyajikan suatu informasi keuangan yang berkualitas sebagaimana sudah dijelaskan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan keuangan yang berkualitas yaitu memenuhi beberapa karakteristik ialah relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa proses penyusunan laporan keuangan merupakan suatu proses yang terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja atau eksistensi suatu organisasi dalam satu periode, maka dari itu jika tidak didukung dengan staf akuntansi yang baik dan kualitas maka penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan efektif dan tidak bisa menghasilkan suatu laporan keuangan yang memiliki kualitas informasi yang dapat dipakai oleh pengguna informasi tersebut. (Udiyanti dkk, 2014:15)

Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi. sebab itu, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten untuk menghasilkan sebuah Laporan Keuangan yang berkualitas. Begitu juga dalam entitas pemerintahan, untuk menghasilkan Laporan Keuangan Daerah yang berkualitas maka dibutuhkan SDM yang memahami dan kompeten

dalam Akuntansi pemerintahan, Akuntansi keuangan daerah bahkan organisasional tentang pemerintahan. Hal ini didukung oleh penelitian Wati dkk (2014:19) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Sumber Daya Manusia (SDM), hal yang mendasar dan penting di dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi keuangan daerah bertujuan untuk meningkatkan suatu akuntabilitas dan meningkatkan keandalan pengelola keuangan pemerintah melalui penyusunan dan pengembangan standar akuntansi pemerintah. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kumpulan data yang terdiri dari susunan catatan, formulir, peralatan dan perlengkapan seperti komputer, alat komunikasi, tenaga pelaksana serta laporan yang saling terhubung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini dan Yusrawati (2015) dimana hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Mahaputra (2014:11) Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam proses akuntansi terutama dalam menciptakan keandalan laporan keuangan. Sehingga penerapan sistem pengendalian intern mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi dan memudahkan proses audit laporan keuangan. semakin baik sistem pengendalian intern pemerintah maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah akan semakin baik pula.

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada suatu tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan suatu keyakinan memadai untuk tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal ini didukung oleh penelitian Herawati (2014:12) yang membuktikan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMPANG (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Sampang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik beberpah permasalahan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Daerah Kab. Sampang?
2. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan Daerah Kab. Sampang?
3. Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas keuangan Daerah Kab. Sampang?
4. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Daerah Kab. Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini:

1. Untuk menganalisis adakah pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah Kab. Sampang.
2. Untuk mengetahui apakah Kompetensi sumber daya, manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah Kab. Sampang.

3. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah Kab. Sampang
4. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah Kab. Sampang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan kepada para akademisi dalam mempelajari tentang variable-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan semoga penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

Supaya menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah Kabupaten Sampang untuk lebih meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. sehingga laporan keuangan Daerah Kab. Sampang semakin membaik

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi mengenai kualitas laporan keuangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yakni Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sampang. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan dimana ketiga variabel independen yakni kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dapat mempengaruhi secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Kompetensi Sumber daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
3. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
4. Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan tingkat Pendidikan responden rata-rata di tingkat sma, untuk peneliti selanjutnya di harapkan untuk mengambil responden dengan tingkat Pendidikan yg lebih tinggi di bidang keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sedikit sampel di bandingkan dengan populasi yang ada.
3. Model penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen yakni Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang mendekati populasi, sehingga hasil yang diperoleh nantinya mendapatkan hasil yang lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen seperti pelatihan akuntansi, teknologi informasi dan Peran PPK-SKPD

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Dewi dan Yusrawati. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I* Vol. 24 No. 1.
- Anwar, Sanusi. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Asril. M.Yusuf (2017) pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapansisteminformasi akuntansi keuangan daerah, dansistem pengendalian intern pemerintahterhadap kualitas laporan keuangan. Sumetara Utara
- Bastian, I. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Dasmaran, V.-, Yulaeli, T.-, & Selfiani, (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Pandeglang. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(2), 170–178.
- Dewi Andini dan Yusrawati, (2015) Pengaruh kompetensi sumber dayamanusia dan Penerapan sistem Akuntansi Keuangan DaerahTerhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Satuan KerjaPerangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Empat Lawang SumateraSelatan, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I* Vol. 24 No. 1 Juni 2015.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- <https://jatim.bpk.go.id>
- Indrianto & Supomo.2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*.Yogyakarta.BPFE Yogyakarta.

Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Republik Indonesia No 46A Tahun 2003 Tentang Pedoman Penyusunan Kompetensi Jabatan.

Hanifa, Lia “Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan, Vol. 1, No. 2, 2016

Mahaputra, I Putu Upabayu Rama, dan I Wayan Putra. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (SKPD di Kabupaten Gianyar). Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 8, No. 2 : 230-244.

Mardiasmo. Akuntansi Sektor Publik. Edisi 4. Yogyakarta: Andi, 2009.

Meuthia Reno Fithri, Endrawati. 2008. Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi. (Studi Pada Kantor Cabang Bank Nagari). Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 3 No. 1 Juni 2008 ISSN: 1858: 3687.

Niswonger, Warren, Reeve, Fees. (1999). Prinsip-prinsip Akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

NUR LAILA YULIANI, RAHMAWATI DWI AGUSTINI Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah JURNAL BISNIS & EKONOMI , Volume 14, Nomor 1, April 2016

Pangastuti, Faradila Apriani (2018) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perbankan Syariah Di Yogyakarta. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Philadelphina, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research.

Peraturan Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 Tentang Sistem Pengendalian Internal.

Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal

Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 Tentang Tujuan Pengendalian Internal.

- Peraturan Perundang-Undangan No 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal.
- Pramudityo, b.(2017) Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian intern dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.
- Setyowati, Isthika. 2014. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang”. Proceedings SNEB 2014.
- Sugiyono .2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, 2011, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.Yogyakarta.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*.Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Surat Keputusan Mendiknas Nomor 045/U/2002
- Sutrisno (2017) *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)
- Sudiaranti, Ni Made. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah serta Implikasinya pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar
- Tuasikal, A. 2007. “Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten Maluku Tengah di Provinsi Maluku).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Sektor Publik*, Vol. 08, No. 01, pp. 1466-148

Udiyanti, Ni Luh Nyoman Ari, Anantawikrama Tunga Atmadja dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No:1 Tahun 2014).

Undang – Undang No 17 Tahun 2003 Tentang keuangan Negara

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 18 Ayat 7

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan daerah

Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Undang-Undang Peraturan Pemerintah No 70 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah

Wati, Kadek Desiana, Nyoman Trisna, dan Ni Kadek. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 2, No. 1.

Yuliani, N. Laila, dan R. Dwi Agustini. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 14 (1), 56-64.